

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang menggunakan data sekunder dengan membahas pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Asing Langsung (FDI), dan Inflasi pada Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara ASEAN, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Defisit Anggaran didapatkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara ASEAN. Ketika Defisit Anggaran mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN ikut naik.
2. Variabel Pengeluaran Pemerintah tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara ASEAN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak sesuai dengan hipotesis yang sudah ada. Dikarenakan APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah atau regional kurang tepat sasaran dari apa yang menjadi tujuan pemerintah dari negara yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat
3. Variabel Investasi Asing Luar (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara ASEAN. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah ada, dimana akan memberikan kesempatan kerja atau menghadirkan lapangan kerja yang lebih banyak, adapun transfer teknologi yang semakin luas sehingga meningkatkan persaingan di tingkat nasional.

4. Variabel Inflasi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara ASEAN. Hal ini membuktikan bahwa sesuai dengan hipotesis yang sudah ada. Dikarenakan ketika inflasi meningkat maka akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang meningkat juga.

5.2 Implikasi dan Saran

1. Variabel Defisit Anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan hubungannya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara anggota ASEAN. Namun untuk mengetahui anggaran negara baik defisit atau surplus yaitu dengan kebijakan dan tujuan perekonomian yang diambil oleh pemerintah negara tersebut. Apabila suatu negara memiliki tujuan yang bersifat ekspansif terhadap pertumbuhan ekonominya, maka pemerintah menetapkan anggaran tersebut defisit. Namun apabila pemerintah memiliki tujuan untuk menahan laju perkembangan ekonominya, maka pemerintah menetapkan anggaran tersebut surplus.
2. Variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara anggota ASEAN. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada, oleh karena itu pemerintah harus lebih hati-hati dalam menggunakan APBN dan APBD, karena dari situ dapat kita lihat pengeluaran negara baik atau tidaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di suatu Negara. Pemerintah juga harus tepat sasaran dalam sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor perekonomian, sektor investasi dan sebagainya guna

memaksimalkan anggaran tersebut supaya masyarakat di masing-masing negara lebih sejahtera lagi.

3. Variabel Investasi Asing Langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara anggota ASEAN. Pemerintah harus memperhatikan dampak baik dan buruknya ketergantungan peningkatan FDI yang masuk ke suatu negara, serta pemerintah harus menetapkan undang-undang yang mengatur kepemilikan maksimum investor-investor asing, besarnya persentase bahan baku yang bias diimpor, dan besarnya persentase penggunaan tenaga kerja dalam negeri. Jika ketidaksesuaian terjadi antara tujuan dan perangkatnya dapat mengakibatkan tidak efisiennya kebijakan tersebut dan struktur perekonomian di suatu negara bias menjadi lebih buruk.
4. Variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara anggota ASEAN. Pemerintah dapat mengatur pengusaha dalam negeri supaya meningkatkan hasil produksinya, menekankan tingkat upah, serta melakukan pengawasan harga dan sekaligus menetapkan harga yang maksimal sehingga laju inflasi dapat dikendalikan yang membuat pertumbuhan ekonomi di suatu negara menjadi intensif.